

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra memiliki banyak unsur pembentuk, salah satunya adalah psikologi yang dapat dilihat melalui tokoh. Karya sastra erat kaitannya dengan tokoh fiksi yang diciptakan pengarang. Biasanya pengarang menggunakan karakter tokoh yang tak lazim agar menimbulkan kesan unik bagi penikmat. Masalah perilaku yang terkait dengan tokoh mungkin saja merupakan masalah kejiwaan atau psikologi. Selama ini telaah karya sastra melalui pendekatan psikologi sastra sering diperdebatkan karena kerap kali hakikat sastra menjadi hilang, telaah sastra seakan-akan menjadi telaah psikologi. Oleh karena itu, agar telaah sastra psikologis tidak meninggalkan hakikat analisis suatu karya sastra, maka pencerminan berbagai konsep psikologi di atas perlu disampaikan melalui metode perwatakan yang biasa digunakan dalam telaah sastra.

Salah satu produk sastra yang memiliki banyak sekali penikmat adalah film. Film disampaikan lewat audio dan visual, menjadikan sebuah karya sastra lebih mudah dipahami jika dibandingkan dengan puisi, novel, cerpen ataupun lagu. Film di masa sekarang ini, memiliki banyak sekali jenis dan aliran. Mulai dari yang bercerita tentang cinta, pengalaman pribadi pengarang, horor ataupun yang menceritakan tentang anak-anak. Menurut Wibowo (2006:16), film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui media cerita.

Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai suatu alat bagi para

seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan atau ide cerita. Penulis memilih film *Nobody Knows* (2004) sebagai objek dalam penelitian ini.

*Nobody Knows* adalah film yang dirilis pada tanggal 21 Oktober 2004, dan berdurasi 141 menit ini diangkat dari kejadian nyata yang terjadi di Tokyo pada tahun 1980an. Ternyata film ini diangkat dari penelantaran anak di Bangsal Toshima Tokyo pada tahun 1988 dan dikenal dengan nama Sugamo child-abandonment incident/*Sugamo Kodomo Okizari Jiken*. Sutradara yang juga berperan sebagai produser menyajikan film yang menggambarkan realita kecil dari ledakan ekonomi Jepang, seperti yang ditulis pada buku "*Japan As Number One*", tahun 1980-an merupakan masa dimana Jepang memimpin ekonomi dunia, bahkan Amerika pun terlewati.

Film ini juga meraih beberapa penghargaan diantaranya, *Winner Best Film* Flonders *Internasional Film Festival* (2004), *Winner Gold Plaque* Chicago *Internasional Film Festival* (2004), *Official Selection* Cannes, Toronto *Internasional* and *Tolluride Film Festival* (2004), dan Yuya Yugira sebagai Akira mendapatkan *Winner Best Actor Cannes Film Festival* (2004). Melalui penjelasan di atas, maka penulis memilih film *Nobody Knows* sebagai objek penelitian.

Diawali dengan kepindahan sebuah keluarga kecil ke apartemen yang baru. Keluarga kecil tersebut hanya terdiri dari ibu (Fukushima Keiko) dan anaknya (Fukushima Akira) tetapi ternyata Keiko memiliki 4 anak yaitu Akira, Kyouko, Shigeru dan Yuki. Keiko bekerja malam dan mengharuskannya pulang terlambat atau bahkan tidak pulang beberapa waktu, hal tersebut menyebabkan

Akira sebagai kakak pertama harus bertanggung jawab atas segala yang terjadi dalam apartemen. Hingga pada suatu hari Keiko pergi dalam waktu yang lama dan nampaknya tidak kembali lagi. Akira yang masih berusia 12 tahun dipaksa untuk menjalankan tugas perkembangan yang tidak sesuai dengan usianya seperti berbelanja, membayar seluruh tagihan fasilitas apartemen dan mengasuh ketiga adiknya. Saat kondisi ekonomi semakin sulit Saki menolong Akira dengan meminjamkan uang dan membantu Akira dalam penguburan Yuki karena jatuh dari kursi.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti pergeseran tugas perkembangan tokoh Akira dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra perkembangan milik Elizabeth B. Hurlock. Penulis ingin menjelaskan pergeseran tugas perkembangan tokoh Akira yang harus menggantikan orang tua bagi ketiga adiknya.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah pergeseran tugas perkembangan pada tokoh Akira dalam film *Nobody Knows* karya sutradara Hirokazu Koreeda?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pergeseran tugas perkembangan tokoh Akira dalam film *Nobody Knows* karya sutradara Hirokazu Koreeda.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah bagi mahasiswa, khususnya program studi Sastra Jepang. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan info bagi khalayak luas tentang tugas-tugas perkembangan manusia.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan film *Nobody Knows* sebagai bahan penelitian.

#### 1.5 Metode Penelitian

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis. Menurut Ratna (2010:467), deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode ini dilakukan dengan terlebih dahulu menguraikan objek penelitian kemudian menganalisis dengan menggunakan teori-teori tertentu hingga mendapatkan hasil. Dalam hal ini, dibutuhkan sumber data sebagai objek untuk suatu penelitian.

Penulis akan mendeskripsikan data-data yang sudah ditemukan dengan maksud untuk mengetahui unsur-unsur apa saja yang ada di dalamnya, kemudian

peneliti akan mengklasifikasikan dan menganalisa data-data tersebut menggunakan teori psikologi perkembangan manusia yang dikemukakan oleh Hurlock untuk mengetahui pergeseran tugas perkembangan apa sajakah yang dilakukan tokoh Akira dalam film *Nobody Knows* karya sutradara Hirokazu Koreeda. Kemudian pada bagian akhir penulis akan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Langkah-langkah dalam penelitian kali ini, yaitu:

1. Menonton film *Nobody Knows* karya sutradara Hirokazu Koreeda.
2. Mengumpulkan beberapa adegan yang merupakan pergeseran tugas perkembangan pada tokoh Akira.
3. Mengklasifikasi data dengan berdasarkan pendekatan psikologi sastra.
4. Menganalisis data dalam film dengan menggunakan teori tugas-tugas perkembangan manusia yang dikemukakan oleh Hurlock untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.
5. Mendeskripsikan data hasil penelitian.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan ini dibagi menjadi empat bab. Dalam tiap-tiap bab terdiri dari sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang dibutuhkan. Empat bab tersebut terdiri dari :

**Bab I** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II** : Kajian pustaka yang terdiri dari psikologi sastra, pengelompokan

perkembangan manusia, tokoh dan penokohan, *mise en scene*, dan penelitian terdahulu.

Bab III : Pembahasan yang terdiri dari sinopsis film *Nobody Knows*, tokoh dan

penokohan Akira, dan pergeseran tugas perkembangan tokoh Akira.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

